



## Pendidikan Magang Keterampilan Pangkas Rambut di Kota Tomohon

Djony M. Saroinsong , Mozes M.Wullur, Doni

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Psikologi  
Universitas Negeri Manado

### Abstract

Received: 15 Agustus 2023

Revised : 27 Agustus 2023

Accepted: 8 September 2023

*This research problem is formulated as follows: How is the planning for barbering skills apprenticeship education in Tomohon City. What is the process for barbering skills apprenticeship education in Tomohon city. What are the results of the Hairdressing Apprenticeship Education in the city of Tomohon. What are the results of the Hairdressing Apprenticeship Education in the city of Tomohon. The aim of this research is to describe the implementation of Barbering Apprenticeship Education in Tomohon City. Then what is the process of hairdressing apprenticeship training in Tomohon City and to find out the results of the hairdressing apprenticeship service in Tomohon City. To realize this goal, the researcher used qualitative methods. The informants in this research were 3 people, namely the owner of Barberhood, the owner of Pangkas Rambut Madura and the study residents. Data was collected using techniques: (1) Interview, (2) Observation, (3) Documentation Study. Data were analyzed using the Miles and Huberman Model (in Sugiono 2012: 247), namely (1) Data Collection, (2) Data Reduction, (3) Data Presentation, (4) Verification. From the results of this research, it can be concluded that the plan for the Barbering skills apprenticeship education program for apprentices at Barberhood in Tomohon City has been made by the institutions together to determine the goals to be achieved.*

**Keywords:** Education, apprenticeship and skills

(\*) Corresponding Author: [doniialanam52@gmail.com](mailto:doniialanam52@gmail.com)

**How to Cite:** Saroinsong, D., Wullur, M., & Doni, D. (2023). Pendidikan Magang Keterampilan Pangkas Rambut di Kota Tomohon. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(17), 959-969. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10023427>

## PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia sekarang ini selalu mengalami perubahan sesuai dengan tuntutan persoalan pendidikan. Persoalan yang di hadapi perlu meningkatkan mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan, khususnya pendidikan menengah serta kejuruan. Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu upaya. untuk memberikan pengetahuan, wawasan, keterampilan dan keahlian tertentu kepada individu-individu guna mengembangkan bakat serta kepribadian mereka. Dengan pendidikan manusia berusaha mengembangkan dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi akibat adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dengan adanya perkembangan teknologi komunikasi yang sangat pesat, Tersebaranya informasi yang semakin meluas dan seketika serta informasi dalam berbagai bentuk yang bervariasi tersaji dalam waktu yang cepat. Pemangkasan rambut merupakan suatu tindakan mengurangi ukuran panjang rambut semula yang dilakukan dengan bantuan sisir, gunting dan jari- jari, guna memperindah atau mengubah bentuk pola pangkasan sebelumnya menjadi suatu mode tatanan rambut yang baru sesuai dengan perkembangan mode tren rambut saat itu dengan melihat kesesuaian bentuk wajah klien itu sendiri (Rostamailis, 2008). Didalam pemangkasan dasar terbagi menjadi beberapa kelompok salah satunya yaitu pemangkasan rambut dasar solid



paralel atau horizontal line. Pemangkasan dasar solid paralel (horizontal line) merupakan pemangkasan tanpa ada pengangkatan ( $0^\circ$ ) dengan pola garis pangkas paralel dengan hasil akhir pangkasan berupa garis lurus, sama panjang antara rambut belakang, samping dan depan (Winarni, 2001). Pada kenyataannya, penampilan merupakan salah satu hal yang penting bagi manusia. Penampilan yang menarik bisa menambah rasa percaya diri pada seseorang. Tampil rapi dan menarik tidak lagi hanya kebutuhan para wanita. Kini pria juga ingin selalu tampil rapi dan menawan dalam setiap kegiatan. Banyak hal yang pria perhatikan terkait penampilan, salah satunya adalah gaya rambut. Hal ini membuat kebutuhan jasa pangkas rambut terus meningkat, alhasil usaha pangkas rambut pun semakin menjamur. Pangkas rambut merupakan salah satu jenis usaha yang masuk kedalam kategori usaha yang bergerak dalam bidang jasa, didalamnya menyediakan jasa potong rambut untuk pelanggan. Adapun alasan kenapa banyak yang membuka usaha dibidang jasa pangkas rambut adalah: pertama modal yang dikeluarkan relatif kecil, dengan pendapatan yang cukup tinggi; kedua mudah dalam melakukan usahanya; ketiga tidak sulit dalam penyediaan peralatan dalam usaha ini; yang keempat sampai kapanpun pangkas rambut akan selalu dicari karena setiap harinya rambut manusia tumbuh dan semakin bertambah panjang. Adapun bidang magang yang diminati adalah pangkas rambut, dengan alasan kebutuhan akan jasa pangkas ini tidak pernah habis. Khususnya bagi kaum pria. Sebagai seorang pria, tentunya kamu sadar bahwa penampilan fisik merupakan hal pertama yang akan menjadi penilaian orang lain. Tidak cuma soal outfit, rambut juga memiliki peran penting dalam hal ini, bahkan seperti perempuan pada umumnya, rambut juga menjadi mahkota bagi para pria. Tanpa rambut yang tertata rapi menyesuaikan bentuk wajah, semua yang melekat di badan kamu juga tidak akan terlihat sempurna untuk itu, perlu tempat yang tepat untuk menata rambutmu agar lebih pas, dan jawabannya adalah pangkas rambut. Meningkatkan kemampuan dalam berfikir dan menambah wawasan terkait tentang penerapan teori yang sebelumnya diperoleh dari mata kuliah. Kemudian Hasil penelitian bisa digunakan sebagai sebuah sarana untuk mencari apa yang menjadi penyebab adanya kegagalan dan permasalahan yang terjadi terhadap sistem penilaian mengenai pelayanan yang tengah berlangsung. Sehingga dengan begitu proses mencari jalur alternatif agar bisa memecahkan permasalahan akan menjadi lebih mudah dan hasil penelitian bisa digunakan sebagai sebuah sarana dalam mengatur rancangan strategi dalam pengembangan berjalannya sistem penilaian pelayanan. Berdasarkan pelatihan keterampilan terdahulu pangkas rambut, maka dapat disimpulkan; (a) Para peserta pelatihan mempunyai keinginan yang tinggi untuk mengikuti pelatihan yang dibuktikan dari kehadiran peserta, (b) Tujuan peserta mengikuti pelatihan agar peserta terampil melakukan pangkas rambut sehingga dapat membuka magang/keterampilan salon kecantikan khususnya pangkas rambut, (c) Para peserta pelatihan mulai terampil dalam melakukan pangkas rambut, dan (d) Sebahagian peserta berminat untuk membuka pelatihan salon untuk menambah penghasilan keluarga. Adapun luaran yang dihasilkan dari pengabdian ini adalah jurnal pengabdian kepada masyarakat yang ber-ISSN dan video kegiatan yang di upload di youtube. Sehubungan dengan hasil yang telah di peroleh melalui kegiatan ini, berikut di kemukakan beberapa saran, yaitu: (a) Diharapkan para peserta untuk latihan secara continue, sehingga dapat lebih trampil lagi dalam melakukan pangkas rambut, (b) Diharapkan para

peserta memberanikan diri untuk terjun langsung dalam melakukan pangkas rambut dengan berbagai model pangkas rambut, sehingga bisa memperoleh masukan dari masyarakat pengguna jasa, dan (c) Diharapkan para peserta untuk menularkan pada anggota lainnya secara bertahap, sehingga dapat menambah penghasilan keluarga. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan yang dilakukan pada tanggal 2 juni 2022 oleh tim ibu-ibu PPK telah terlaksana sesuai rencana dimulai dari koordinasi, penyuluhan dan pelatihan pangkas rambut. Sambutan dan antusias mitra juga sangat tinggi dimana pemahaman orang-orang yang tinggi yang terlihat pada hasil tes kemampuan serta hasil keterampilan peserta dalam pangkas rambut terampil dengan menunjukkan dari peserta mahir dalam mempraktekan pemangkasan mandiri. Diharapkan ditahun mendatang kegiatan ini dapat menyerap banyak peserta dari kelurahan yang berbeda dengan materi yang pangkas rambut lanjutan.

### **Kerangka Berfikir**

Nyoman Kutha Ratna (2011: 21) pengertian paradigma adalah sebagai seperangkat keyakinan mendasar, pandangan dunia yang berfungsi untuk menuntun tindakan-tindakan manusia yang disepakati bersama, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun penelitian ilmiah. Bagi seorang ilmuan paradigma dengan demikian dianggap sebagai konsep-konsep kunci dalam melaksanakan suatu penelitian tertentu, sebagai jendela dari mana ia dapat menyaksikan dunianya secara jelas.

Paradigma penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam mempengaruhi pada objek tersebut. Dengan demikian penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah dimana peneliti merupakan instrument kunci (Sugiyono 2012:34). Dalam penelitian pendekatan deskriptif merupakan suatu cara yang digunakan untuk memecahkan masalah yang sesuai dengan kondisi lapangan apa adanya, dan bertujuan untuk mengetahui .

a. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian dilaksanakan di Kota Tomohon berlangsung sejak tanggal 25 juni 2022 sampai dengan tanggal 23 November 2022.

b. Data dan sumber data

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrument penelitian adalah peneliti itu sendiri yang akan melaksanakan penelitian dengan tujuan kelapangan

sendiri, mencari informasi, fokus dan seleksi sampai pada pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan.

Sugiyono (2007: 305-306) menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrument adalah peneliti sendiri. Peneliti kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, namun peneliti juga menggunakan instrument pendukung yaitu pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman dokumentasi yang dibuat sendiri oleh peneliti.

c. Sumber data dalam penelitian

Sumber data utama penelitian terdiri dari 2 (dua) orang remaja dan 2 (dua) orang tua selanjutnya dikonfirmasi dengan pemerintah desa ( hukum tua) setempat . Data utama yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari hasil interview dan observasi dari subjek penelitian.

d. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2007: 309) menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Oleh karena itu, teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

1) Wawancara

Wawancara menurut Sugiyono (2007: 317) digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Wawancara ditujukan pada remaja dan orang tua. Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui dan mendapatkan informasi yang ada dengan jawaban-jawaban yang sejujur-jujurnya.

2) Observasi

Burhan Bungin (2011: 118) mengungkapkan bahwa metode observasi atau pengamatan adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian yang dilakukan dengan kegiatan pengamatan dan penginderaan. Observasi langsung adalah pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap obyek di tempat terjadi atau langsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama obyek yang diteliti. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki, misalnya peristiwa tersebut diamati melalui film, rangkaian slide atau rangkaian photo.

3) Studi Dokumentasi

Burhan Bungin (2011: 124) menyatakan bahwa studi dokumentasi digunakan untuk menelusuri data historis. Menurut Suharsimi Arikunto (dalam Sugiyono (2008 : 150), dokumentasi adalah mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.

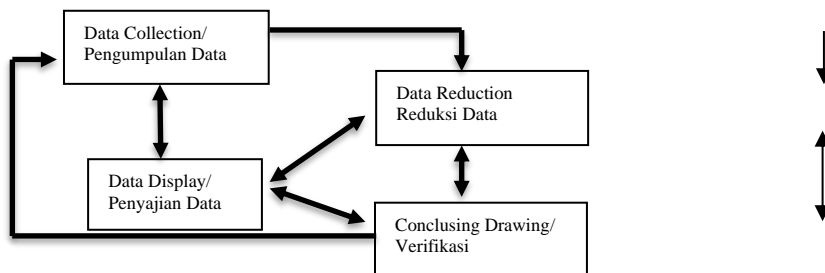
e. Teknik Analisis Data

Pekerjaan yang cukup sulit yang dialami peneliti yaitu melakukan analisis data. Dalam penyajian data pada penelitian ini teknis analisis data mengacup ada teknis Miles dan Huberman dan Sugiyono, (2012: 247) yang menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Sugiyono (2008: 246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data yaitu :

Concluding Drawing atau Verifikasi

Langkah-langkah tersebut dapat di gambarkan sebagai berikut :



Gambar 2. Model Analisis Data  
Diadaptasi dari : Sugiyono ( 2008 : 246 )

Teknik analisis data tersebut di atas mulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan dan verifikasi. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga melahirkan data yang valid dan akurat. Peneliti melakukan reduksi data dengan cara melakukan pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, mengabstrakkan,

dan transformasi data kasar yang diambil dari catatan-catatan tertulis maupun hasil-hasil rekaman di lapangan. Selama berlangsung penelitian, peneliti melakukan reduksi data secara terus menerus. Penyajian data merupakan alur penting kedua setelah pengumpulan data. Peneliti melakukan penyajian data dalam bentuk teks naratif dari catatan lapangan. Agar penyajian data tidak membawa peneliti kepada penarikan kesimpulan yang keliru dan tidak mendasar, maka peneliti melakukan koding data, klasifikasi data, serta melakukan penggolongan sesuai fokus masalah penelitian. Peneliti mengumpulkan semua data yang ditemukan di lapangan kemudian disusun dalam suatu bentuk terpadu agar mudah dipahami dan dianalisis. Menarik kesimpulan dan verifikasi yakni, peneliti menyimpulkan dan memverifikasi semua data yang telah ditemukan di lapangan untuk melahirkan data yang akurat. Agar data yang telah disimpulkan dan diverifikasi diyakini keakuratannya, maka peneliti melakukan *check* dan *recheck* data dan juga *cross check* data. Peneliti *men-check* data dengan melakukan wawancara dengan dua atau lebih subyek penelitian yang berbeda dengan pertanyaan yang sama. *Me-recheck* data berarti peneliti melakukan wawancara ulang kepada subyek yang sama dalam waktu yang berbeda, sedangkan *meng-cross check* data berarti peneliti menggali keterangan keadaan sesungguhnya subyek dari

yang satu kepada obyek yang lainnya. Peneliti melakukan triangulasi data agar data betul-betul lebih meyakinkan, representatif, akurat, dan valid. Triangulasi dilakukan untuk mengurangi bias penelitian dan memudahkan peneliti melihat keluasan penjelasan yang dikemukakan. Ada dua keuntungan melakukan triangulasi, yakni: *pertama*, dapat mengurangi resiko terbatasnya kesimpulan pada metode dan sumber data tertentu. *Kedua*, dapat meningkatkan validitas kesimpulan sehingga lebih merabah pada ranah yang lebih luas (Alwasilah, 2003: 150).

f. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini dilakukan menurut Sugiyono (2008: 270) uji keabsahan data pada penelitian kualitatif meliputi:

- 1) Uji kredibilitas yaitu kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian
- 2) Transferabilitas yaitu peneliti harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya
- 3) Dependabilitas yaitu dalam penelitian ini perlu memiliki data atau jejak aktivitas lapangannya.
- 4) Konfirmabilitas yaitu menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan untuk memenuhi standar konfirmability.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Gambaran umum

Pendidikan magang keterampilan pangkas rambut di Kota Tomohon merupakan salah satu keterampilan magang yang terletak di jln. Garuda, tomohon tengah, kota tomohon, Sulawesi utara.

#### a. Profil Lembaga

- 1) Nama Lembaga : Pangkas Rambut BARBERHOOD
  - 2) Alamat : Jln. Garuda, Tomohon Tengah, Kota Tomohon, Sulawesi Utara.
  - 3) Telepon : 085824213317
- #### b) Profil Lembaga
- 1) Nama Lembaga : Pangkas Rambut Madura
  - 2) Alamat : Jln. Babe Palar, Matani tiga, Tomohon Tengah, Kota Tomohon Sulawesi Utara.
  - 3) Telepon : 085825230172

### 2. Pedoman wawancara

#### 1) Perencanaan

##### a. Sumber belajar

- Bagaimana dan mengapa saudara tertarik untuk membuka metode pangkas rambut di tempat ini?
- Jika peminat / konsumen tinggi adakah yang membantu saudara?
- Bagaimana cara saudara merikrut pembantu saudara?
- Mengapa saudara ingin belajar pangkas rambut?

- b. Warga belajar
  - Mengapa saudara tertarik metode Teknik tentang pangkas rambut apa yang sodara pelajari dari keterampilan pangkas rambut ini ?
  - Bagaimana cara saudara belajar pangkas rambut? Terkait tahapan-tahapan proses belajar pangkas rambut.?
  - Kapan sodara mulai belajar pangkas rambut?

2) Proses

a. Sumber belajar

- Apa sajakah tugas-tugas pembantu saudara?
- Apakah saudara memberikan petunjuk atau Teknik bagi pembantu saudara dalam melaksanakan pekerjaan?
- Pada saat-saat mana saudara memberikan arahan, petunjuk, diskusi dengan pembantu saudara?

b. Warga belajar

- Apakah metode-metode pangkas rambut yang saudara ketahui?
- Apakah dasar-dasar Teknik pangkas rambut?
- Bagaimana cara saudara belajar pangkas rambut? Terkait tahapan-tahapan proses belajar pangkas rambut?

3) Hasil

a. Sumber belajar

- Bagaimana hasil belajar pangkas rambut saudara peroleh?
- Bagaimana hasil tahapan proses pangkas rambut saudara?
- Bagaimana hasil saudara yang diperoleh dari belajar pangkas rambut?
- Bagaimana saudara bisa memperoleh hasil dari proses pangkas rambut?

b. Warga belajar

- Apa yang saudara diperoleh/hasil dari pangkas rambut dalam 1 bulan magang?
- Apa saja hasil yang diperoleh dari pangkas rambut tersebut?
- Apa sajakah hasil yang bisa saudara ambil dari pangkas rambut dalam 1 bulan?

3. Data hasil penelitian

Kata kunci keberhasilan suatu Lembaga Pendidikan magang dalam mencapai tujuan. Disiplin kerja selalu di tegakan dalam suatu lembaga karena tanpa adanya dukungan disiplin kerja bagi asisten/pegawai sulit untuk menerapkan visi dan misinya. Disiplin magang yang baik dapat mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab seseorang pegawai terhadap tugas-tugasnya yang di berikan oleh pemimpin/atasan. Untuk mengetahui lebih jelasnya mengenai apa yang menjadi perencanaan magang dalam menegakan keterampilan yang terjadi di pangkas rambut Barberhood dan pangkas rambut madura Kota Tomohon maka di lakukan penelitian sebagai berikut :

1) Perencanaan

a. Sumber belajar

**Informan 1** Tentunya saya pribadi, kenapa saya tertarik dengan pangkas rambut karna dari pengalaman saya dapat, dan saya berusaha jadi pangkas rambut itu sangat menguntungkan juga diri sendiri dan banyak orang, seperti saya juga membuka lowongan kerja dan apalagi di tempat ini, terlebih khusus karena sebelum saya buka, saya cerita sama orang-orang di sini, karena masih banyak orang yang pangkas itu buang ongkos karena tempatnya jauh nah jadi itu tentunya saya jadi pegangan, contohnya membuka pelatihan atau magang pangkas rambut di kota tomohon dan saya ingin belajar pangkas rambut karena sangat menarik bagi saya salah satunya jika pelanggan memeludak nah di situlah salah satunya tugas castamer saya membantu agar supaya orang-orang yang pangkas rambut juga bisa nyaman.

b. Warga belajar

**Informan 2** yaa pastinya itu udah kewajiban karena untuk di era sekarang untuk Teknik-teknik perencanaan itu penting supaya mereka tau contohnya rambut tamplannya harus gini begini, karna masi banyak orang hanya tau guntung saja rapi-rapi aja tapi untuk pemahaman model rambut masi kurang maka dari itu pentingnya edukasi.

2) Proses

a. Sumber belajar

**Informan 1**

1. Lepaskan sepatu (*guard*) yang menempel pada pencukur listrik agar Anda bisa memangkas rambut sependek mungkin. Walaupun hasilnya tidak akan sependek pisau cukur, ini akan memberi tampilan kepala gundul tanpa terlalu banyak gesekan. Ini artinya, kemungkinan untuk mengalami iritasi dan kemerahan sehabis bercukur akan kecil.
2. Jika ingin menyisakan sedikit rambut, gunakan sepatu dengan ukuran Mungkin Anda harus menghamparkan kertas koran sebelum bercukur untuk menampung rambut hasil pencukuran.
3. Potonglah rambut secara berlawanan dengan arah pertumbuhan rambut. Biasanya Anda harus memangkas rambut searah dengan serat rambut. Akan tetapi, ini tidak perlu dilakukan karena potongannya tidak sependek hasil dari pisau cukur. Selain itu, memangkas rambut searah dengan serat sangat sulit karena Anda mungkin akan kesulitan untuk menggerakkan pencukur ke arah atas rambut.
4. Mulailah dari bagian samping kepala di tempat cambang. Biasanya ini sejajar dengan bagian tengah telinga. Tempelkan pencukur listrik pada kulit, lalu gerakkan ke atas ke arah mahkota (puncak) kepala. Lakukan beberapa sapuan pencukur hingga mencapai area belakang telinga. Tidak masalah apabila Anda lebih suka mulai mencukur di bagian lain. Lakukan apa saja yang Anda anggap paling mudah.
5. Bergeraklah dari atas ke arah bawah ketika mencukur bagian atas kepala.
6. Tempatkan pencukur listrik di atas dahi. Setelah itu, secara perlahan arahkan ke belakang ke mahkota kepala. Berhentilah mencukur jika Anda telah mencapai bagian belakang mahkota kepala.

b. Warga belajar

**Informan 2**

1. Putuskan gaya rambut yang Anda inginkan.
2. Pilih ukuran gunting yang tepat dan sesuai.
3. Ambil sisir bergigi halus.
4. Basahi rambut.
5. Tempatkan diri di dekat cermin.
6. Bagi rambut menjadi beberapa bagian.
7. Sisir rambut di sekitar telinga dan pelipis ke depan.
8. Angkat rambut ke atas dengan sisir atau jari.
9. Gerakkan sisir (atau jemari) menjauhi kepala Anda.
10. Pangkas ujung rambut, dengan gunting tegak lurus dengan sisir atau jemari.
11. Kerjakan dari atas ke samping.
12. Ambil rambut bagian atas sedikit- sedikit.
13. Ratakan tepian rambut.

dasar-dasar teknik pangkas rambut adalah dimana kita harus tau terlebih dahulu mulai dari alat-alat dan bahan-bahan yang di gunakan contohnya mulai dari mesin, gunting, sisir dan lain sebagaimana dan bahan-bahan yg digunakan mulai dari tempat dan lain sebagainya.

3) Hasil

a. Sumber belajar

**Informan 1**

“ya baik tentunya hasil belajar pangkas rambut bertahun-tahun belajar, banyak sekali yang di peroleh mulai dari cara pelayanan yang mau gunting rambut itu harus ada caranya agar orang-orang bisa nyaman berada di tempat gunting rambut, kemudian cara prsoes pemotongan rambut cara model seperti apa itu saya saat ini sudah tau dan bersyukurya dengan pengetahuan saya saat ini tentang pangkas rambut banyak sekali pelanggan yang mengacungkan jempol”.

b. Warga belajar

**Informan 2**

“hasil yang saya peroleh ialah menguasai beberapa model serta skill dalam memangkas rambut. Kemudian adapun yang saya peroleh pengetahuan tentang alat-alat apa saja yang akan di gunakan oleh pemangkas rambut dan yang terakhir mendapatkan informasi mengenai keuntungan menjadi seorang pemangkas rambut”.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan dari hasil penelitian ini mengemukakan saran yang berkaitan dengan customer Barberhood, Tomohon Tengah Kota Tomohon yaitu :

1. Perencanaan Pendidikan magang keterampilan pangkas rambut di Kota Tomohon di rencanakan Ketika tenaga kerja anda ingin mempelajari keterampilan pangkas rambut sambil bekerja agar tenaga kerja bisa mengenali alat-alat pangkas rambut yang di butuhkan oleh customer, dan sesuai dengan hasil wawancara penelitian dengan owner dan warga belajar, Dan tergambar jelas bagaimana tahapan-tahapan yang perlu dilalui oleh

warga belajar untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dimulai dari mengenal alat-alat yang digunakan dalam pangkas rambut beserta fungsinya, menggunakan alat-alat dalam pemangkasan rambut dengan benar, menerapkan dan melakukan teknik pemangkasan rambut menggunakan gunting dan stylist, menerapkan dan melakukan pemangkasan rambut menggunakan mesin cukur, dan menerapkan serta melakukan teknik pemangkasan rambut sesuai gambar model rambut yang diberikan.

2. Pelaksanaan Pendidikan magang keterampilan pangkas rambut di Kota Tomohon mulai dari proses pembelajaran dilaksanakan pada dua minggu dalam 1 bulan mulai hari senin – kamis jam 07.00 s/d 11.00 Waktu proses kegiatan pembelajaran kurang lebih empat jam pembelajaran, Media atau alat-alat yang digunakan dalam prose pembelajaran pangkas rambut dapat dikatakan cukup lengkap. Mulai dari sisir, gunting, pisau cukur, mesin cukur, kursi klien pangkas rambut, kaca besar, cape pemangkasan, jepit bebek besar, handuk, semprotan air, hair drayer, sikat leher, kapas lapis, tissue. Dan warga belajar membantu menyiapkan apa saja yang di perlukan oleh customer saat sedang pangkas rambut.
3. Hasil pendidikan magang keterampilan pangkas rambut di Kota Tomohon adalah hasil yang di peroleh ialah menguasai beberapa model serta skill dalam memangkas rambut. Kemudian adapun yang di peroleh pengetahuan tentang alat-alat apa saja yang akan di gunakan oleh pemangkas rambut dan dari belajar pangkas rambut dalam 1 bulan bisa memahami Mulai dari cara menyiapkan bahan-bahan yang di perlukan oleh customer, cara pemangkasan rambut, model rambut, etika dalam penyapa pelanggan, alat-alat pangkas rambut dan terakhir bisa mengetahui hasil keuntungan dari usaha pangkas rambut itu luar biasa. Pendidikan magang keterampilan pangkas rambut di Kota Tomohon untuk warga belajar didalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran gunting rambut tergambar jelas dari kompetensi, indikator, tujuan, materi, metode, langkah-langkah pembelajaran, media/ alat, bahan dan sumber belajar. Proses pembelajaran konsumen menjelaskan tujuan pembelajaran magang keterampilan pangkas rambut yang akan dicapai, kemudian konsumen meminta warga belajar untuk merapikan dan cross check peralatan pangkas yang akan digunakan agar costomer mudah menemukan peralatannya. hasil pendidikan magang keterampilan pangkas rambut oleh warga belajar cukup memuaskan karena dalam 1 bulan belajar membantu dan mengamati proses pemangkasan warga belajar sudah dianggap bisa dan sudah mengenali media atau alat yang digunakan mulai dari sisir, gunting, pisau cukur, mesin cukur dan sebagainya dan bisa terawat dengan rapih.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Indita, K. (2012). *Pelaksanaan Pembelajaran Ketrampilan Memasak Bagi Anak Tunagrahita Mampu Didik SLB-C Dharma Rena Ring Putra II Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Azwar, E. (2019). Program Pengalaman Lapangan (Magang) Terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi. *Jurnal Penjaskesrek*, 6(2), 211-221.

<https://www.pikiran-rakyat.com/internasional/pr-01649717/update-virus-coronadi-dunia-4-agustus-2020-catat-lebih-dari-18-juta-kasus-positif-covid-19?page=3>

Herliandry, L., Nurhasanah, Maria, E., & Kuswanto, H. (2020). Pembelajaran Pada Masa

pandemi Covid 19. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol.22 No. 1 DOI:

<https://doi.org/10.21009/jtp.v22i1.15286>.

Khasanah, Pramudiby, & Widuroyekti. (2020). Pendidikan Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sinestesia*, 10(1), 41-48.

Lee, A. (2020). Wuhan Novel Corona Virus (Covid-19): Why Global Control is Challenging?

*Public Health*, 179, A1-A2. DOI: 10.1016/J.PUHE.2020.02.001.

Lestari, A., & Gunawan. (2020). The Impact of Covid-19 Pandemic on Learning Implementation of Primary and Secondary School Levels. *Indonesian Journal of Elementary and Childhood Education*, Vol. 1 No. 2 58-63.

Manila Pistos, 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Anak Usia Dini*, Buku Ajar. Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Aktivitas Instruksional Universitas Negeri Manado

Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta